

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
ARAB KELAS II DI SD 'AISYIYAH 1 MATARAM TAHUN
PELAJARAN 2020**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram**



Oleh :

MAR'ATUS SHOLIHAH
NIM 716120011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2020**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
Jl. KH.Ahmad Dahlan No.1 Mataram Telp. (0370) 630775

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian Mar'atus Sholihah, NIM 716120011 yang berjudul "Efektivitas Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di SD 'Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2020" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk *dimunagasyah*-kan di setujui pada tanggal Juli 2020.

Di bawah bimbingan :

Dosen Pembimbing I,

Mardiyah Havati, M.Pd.I
NIDN 0802096701

Dosen Pembimbing II,

Aqodiah, M.Pd.I
NIDN 0815027401

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Fakultas Agama Islam

Aqodiah, M.Pd.I
NIDN : 0815027401

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS II DI SD 'AISYIYAH 1 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2020

Skripsi ini atas Nama Mar'atus Sholihah Telah dipertahankan didepan Dosen
Penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama
Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 27 Juli 2020

Dewan penguji terdiri dari :

1. Mardiyah Havati, M.Pd.I
NIDN : 0802096701


(.....)

Pembimbing I

2. Aqodiah, M.Pd.I
NIDN : 0815027401

(.....)

Pembimbing II

3. Mustapa Ali, M.Pd
NIDN : 08051085503


(.....)

Penguji II

4. Drs. Abdul Wahab, MA
NIDN : 0812086701

(.....)

Penguji I

Mengesahkan

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Dekan FAI



Drs. Abdul Wahab, MA
NIDN : 0812086701

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 716120011
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram (UMM)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Efektivitas Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di SD 'Aisyiyah I Mataram Tahun Pelajaran 2020" ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di belakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dilepas gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 27 Juli 2020



Mar'atus Sholihah
Mar'atus Sholihah
NIM.716120011



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 716120011
Tempat/Tgl Lahir : Bima 06 Desember 1996
Program Studi : PGMI
Fakultas : FAI
No. Hp/Email : 082 341 269 849
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Efektivitas Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas II di SD 'Aisyiyah 1 Mataram

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 18 Agustus 2020



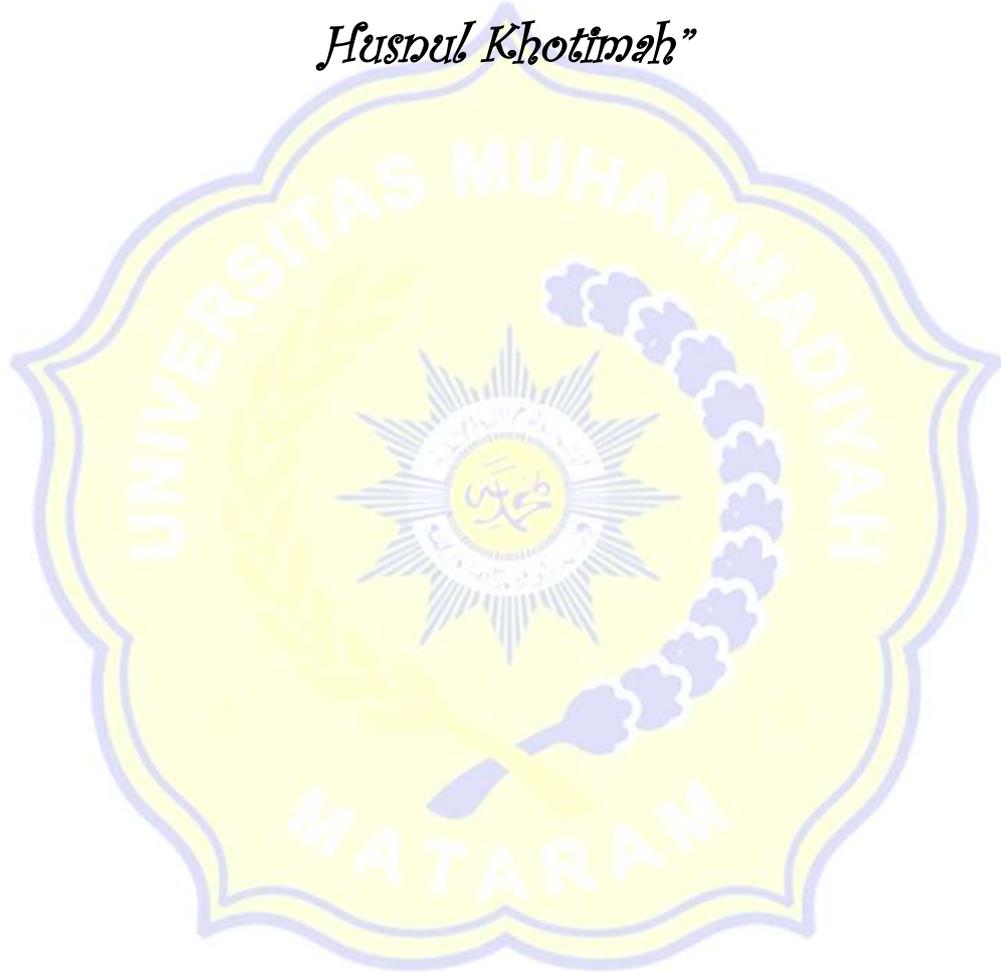
Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Kesuksesan seseorang itu dikatakan sempurna,
ketika dia sudah merasakan yang namanya mati

Husnul Khotimah”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Allhamdulillahirobbil'alamin, segala puji penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat, karunia, kasih sayang, petunjuk, bimbingan dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi peluang awal untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.

Sholawat serta Salam tak luput pula penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, yang peranan beliau sangat besar untuk ummatnya yang sangat beliau cintai, yaitu membawa kita dari zaman kegelapan (kebodohan) menuju zaman yang terang benderang seperti yang telah kita rasakan pada saat ini.

Karya kecil ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang.

1. Teruntuk dua sosok yang paling berharga dalam hidup saya, yaitu orang tua saya tercinta Papa H.Alimuddin dan Mama Hj.Zubaidah. Terimakasih telah mengisi hidup saya dengan begitu banyak cinta dan kasih sayang serta kebahagiaan yang begitu luar biasa serta, sehingga seumur hidup saya tidak cukup untuk menikmati semua yang kalian berikan. Dukungan, nasihat, doa, bantuan moril maupun material serta pengorbanan yang tak dapat terbalas sampai kapanpun. Kata terimakasih pun tak akan pernah cukup untuk membalas semua pengorbanan Papa Mama selama ini. Semoga Allah membalas semuanya dengan Syurga Fidaus-Nya, Aamiiin....
2. Terimakasih selanjutnya teruntuk kakak-kakak tersayang saya, yang begitu besar menyayangi saya, selalu mengerti saya selama ini dan juga selalu

memberikan dukungan dan doa yang tak pernah berhenti untuk. Yaitu, Kakak sulung saya Esty Suriani, Kakak kedua saya Nurlailah, Abang saya satu-satunya Muhammad Irfan dan Kakak keempat saya Nurdiana serta kakak-kakak ipar juga ponakan-ponakan saya tersayang, yang selama ini telah menjadi kakak sekaligus sahabat serta ponakan yang luar biasa bagi saya. Hal yang selalu saya syukuri dalam hidup saya, yaitu menjadi bagian dari kalian semua.

3. Terimakasih juga saya ucapkan teruntuk keluarga besar saya yang mana saya menerima begitu banyak cinta dan kasih sayang dari kalian dan juga terimakasih selalu menyemangati saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Terimakasih tak terhingga juga saya sampaikan kepada Bunda Aqodiah, M.Pd.I selaku pembimbing II dan Bunda Mardiyah Hayati, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I yang sangat baik dan bijaksana, yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan yang luar biasa dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Teruntuk sahabat-sahabat perjuangan saya dulu dipondok Al-Fatah Temboro Karas Magetan (Ulan, Mba Rii, Mae, dan lainnya yang gak bisa saya sebutkan satu persatu). Yang selalu mendukung dan menyemangati saya dari jauh.
6. Teruntuk teman-teman sekaligus saudara selama berada di Kota rantauan ini “SQUAD PGMI” terima kasih sudah saling menyemangati selama ini.
7. Dan yang terakhir untuk Almamater Hijauku tercinta.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Allhamdulillahirobbil'alamin, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat, karunia, kasih sayang, petunjuk, bimbingan dan pertolongannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Efektivitas Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di SD 'Aisyiyah 1 Tahun Pelajaran 2020'".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih pada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

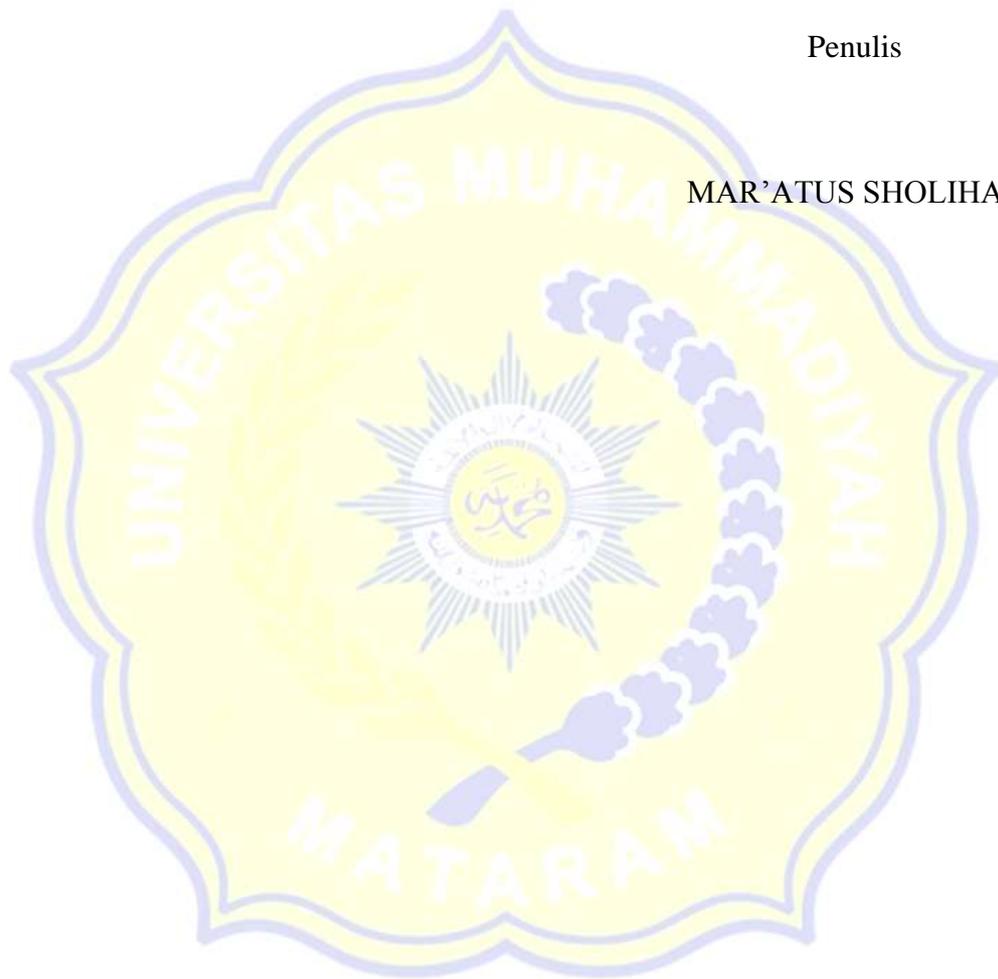
1. Bapak Dr. H Arsyad Abd. Gani, M.Pd, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Drs. Abdul Wahab MA, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bunda Mardiyah Hayatih M.Pd.I, Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi.
4. Bunda Aqodiah M.Pd.I, Selaku Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Mataram dan sebagai dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi.
5. Kedua orang tua penulis tercinta, terimakasih atas cinta yang begitu besar kalian berikan selama ini serta dukungan, nasihat, doa selama penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, yang slalu menyemangati.
7. Serta semua pihak dan teman-teman yang telah membantu, dalam memberikan masukan dan saran juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mohon maaf segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Mataram, 22 Juli 2020

Penulis

MAR'ATUS SHOLIHAH



ABSTRAK

Mar'atus Sholihah, Nim 716120011 “Efektivitas Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di SD ‘Aisyiyah 1 Mataram Tahun Ajaran 2019-2020”.

Pembelajaran Bahasa Arab sudah sejak lama diterapkan didalam dunia pendidikan anak Sekolah Dasar. Tetapi yang sering menjadi permasalahan adalah kurang adanya minat belajar pada siswa dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah Bahasa Arab bukanlah merupakan bahasa ibu, sehingga membuat peserta didik kesulitan didalam memahami arti dan maksudnya. Dan yang terjadi pembelajaran itu malah bersifat *teacher centered*. Teacher Centered maksudnya yaitu siswa hanya menerima materi, menulis, dan mengikuti semua yang dilakukan oleh guru, akibatnya pembelajaran hanya bersifat Verbalisme (bersifat hafalan). Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian terkait tentang bagaimana efektifitas dari penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab dikelas II di SD ‘Aisyiyah 1 Mataram.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan diadakannya dua siklus, yang mana setiap siklusnya terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dan untuk mengetahui nilai rata-rata dari minat belajar siswa, dapat dianalisis dengan rumus $R = \frac{\sum x}{N}$ dan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, data dapat dianalisis dengan rumus $kk = \frac{n_1}{n} \times 100\%$. Hasil dari siklus I dan II adalah adanya peningkatan minat belajar siswa dengan penggunaan media audiovisual, yang dapat dilihat dari skor rata-rata siklus I ke siklus II, yaitu 68.30 pada siklus I menjadi 81.38 pada siklus II, serta dilihat juga dari presentase hasil belajar pada siklus I sebesar 53% menjadi 83% pada siklus II.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, diperolehnya kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab dikelas II SD ‘Aisyiyah 1 Mataram Pada Tahun pelajaran 2020. Yang mana dari siklus I ke siklus II adanya peningkatan dari minat belajar siswa yang diteliti.

Kata Kunci : Minat Belajar Bahasa Arab, Penggunaan Media Audiovisual.

ABSTRACT

Mar'atus Sholihah, Nim 716120011. "The Effectiveness of Audiovisual Media in Increasing Student Interest in Class II Arabic Language Subjects at SD 'Aisyiyah 1 Mataram Academic Year 2019-2020'".

Learning Arabic has long been applied in the world of elementary school children's education. On the contrary, what often becomes a problem is the lack of interest of students in learning due to several factors, one of them is Arabic is not a mother tongue, so it is difficult to understand the meaning by students. The learning process was running in teacher-centered learning models. Teacher-Centered learning means that students only receive the material, write, and follow everything the teacher does. As a result, learning is only verbal (rote). Therefore, researchers conducted related research on how the effectiveness of using audiovisual media in increasing students' interest in learning Arabic in class II at SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

The research is a Classroom Action Research (CAR) by applying two cycles; each of them consisted of four stages, namely planning, acting, observing, and reflecting. To find out the average value of students' interest in learning was analyzed with the formula $R = (\sum x) / N$ and to determine students' learning completeness, data were analyzed with the formula $\% = \frac{n_1}{n_x} \times 100\%$. The results of cycles I and II show the establishment of student interest in learning by using audiovisual media. It can be seen from the average score of the cycle I to cycle II, namely 68.30 in cycle I to 81.38 in cycle II, and also seen from the percentage of learning outcomes in cycle I to cycle II. cycle, I amounted to 53% to 83% in cycle II.

Based on the data analysis, it can be concluded that the use of audiovisual media was very effective in increasing students' interest in learning Arabic in class II SD 'Aisyiyah 1 Mataram in the academic year 2020. From cycle I to cycle II, there was an increase in student interest in learning.

Keywords: Interest in Learning Arabic, Use of Audiovisual Media.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan	7
B. Media Pembelajaran Menurut Beberapa Ahli	8
C. Media Dan Kegiatan Belajar Mengajar	9
D. Konsep Teoritis Media Audio Visual	13
E. Pengenalan Media Pembelajaran Karakteristik Dan Media Vidio	17
F. Unsur Dan Istilah Naskah Vidio Pembelajaran	18
G. Macam-Macam Dan Ciri-Ciri Minat	20
H. Minat Belajar Siswa	22
I. Bahasa Arab	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	33
B. Subyek Penelitian	33
C. Metode Pengumpulan Data	33
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

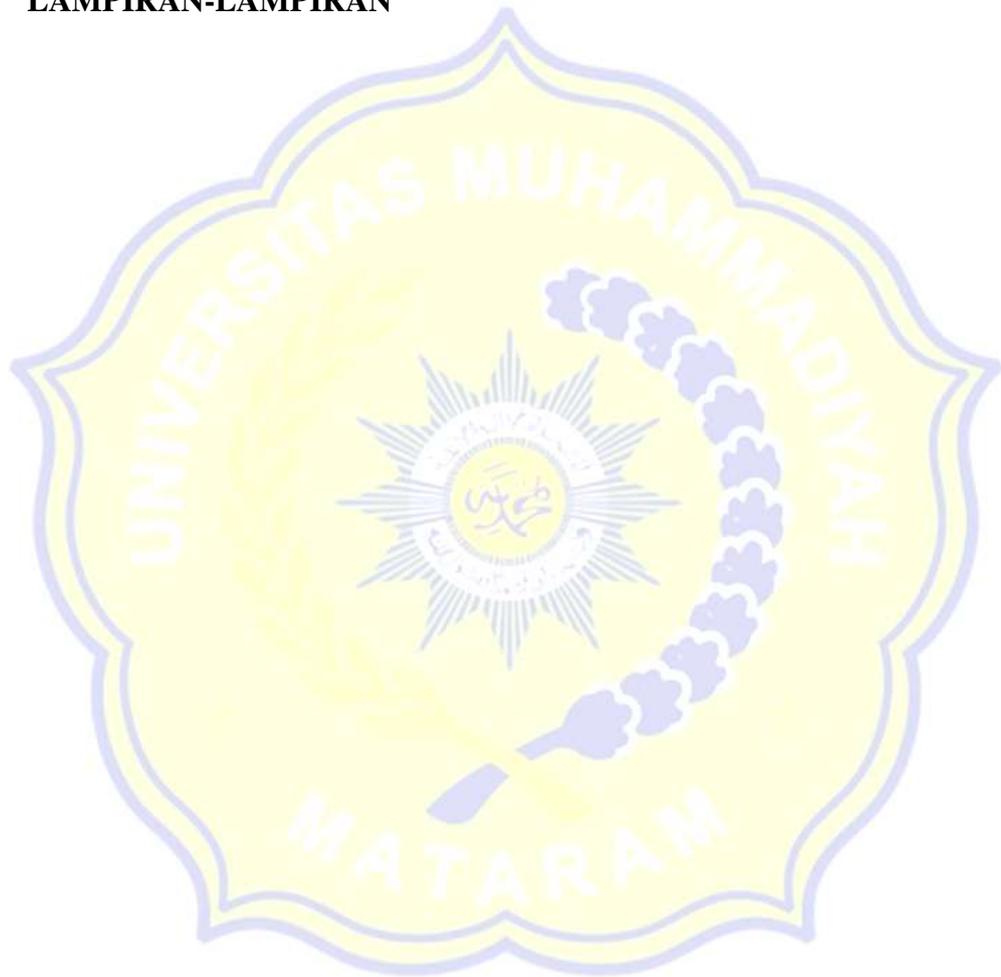
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

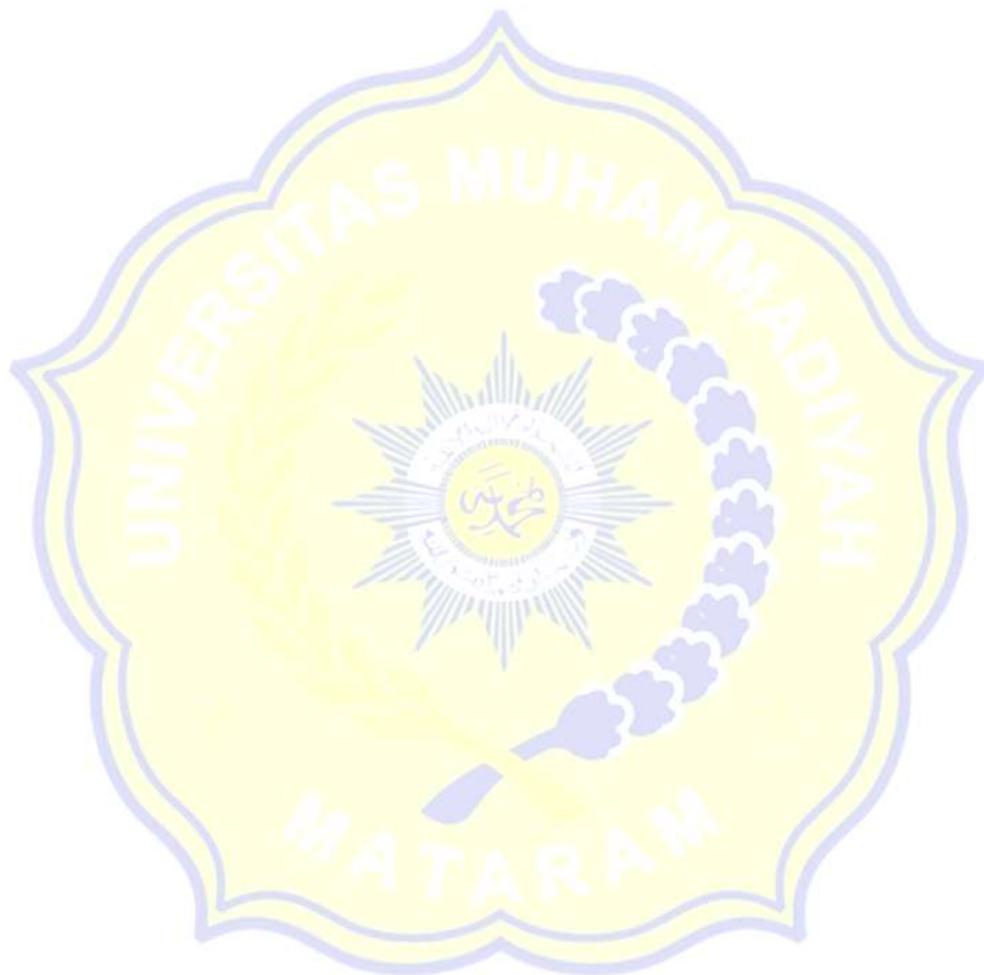


DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Keadaan guru dan para pegawai SD ‘Aisyiyah 1 Mataram.
- Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana SD ‘Aisyiyah 1 Mataram.
- Tabel 4.3 Hasil belajar menggunakan LKS Siklus I kelas II SD ‘Aisyiyah 1 Mataram.
- Tabel 4.4 Nilai tes Siklus I kelas II SD ‘Aisyiyah 1 Mataram.
- Tabel 4.5 Data Prestasi Belajar Siswa siklus I siswa kelas II SD ‘Aisyiyah 1 Mataram.
- Tabel 4.6 Rekapitan Hasil Belajar siswa siklus I SD ‘Aisyiyah 1 Mataram.
- Tabel 4.7 Hasil belajar menggunakan LKS Siklus II siswa kelas II SD ‘Aisyiyah 1 Mataram.
- Tabel 4.8 Nilai tes Siklus II siswa kelas II SD ‘Aisyiyah 1 Mataram
- Tabel 4.9 Data Hasil Belajar siklus II siswa kelas II SD ‘Aisyiyah 1 Mataram
- Tabel 4.10 Rekapitan Hasil Belajar siswa siklus I SD ‘Aisyiyah 1 Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Struktur Organisasi Di SD 'Aisyiyah 1 Mataram, hal. 44



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang paling mendasar untuk membina dan mengembangkan potensi manusia yang harus disesuaikan dengan nilai-nilai kebudayaan yang ada di masyarakat. Berbagai aspek pendidikan yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar pendidikan yang dijalankan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, membuat para pakar pendidikan berkerja secara ekstra untuk menemukan hal yang terbaik bagi dunia pendidikan diberbagai sekolah.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab untuk terus mendidik siswanya. Untuk itu, sekolah menyelenggarakan proses pembelajaran sebagai realisasi dari tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹

Pembelajaran adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh suatu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku ataupun sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang berulang terjadi melahirkan pengetahuan (*knowledge*), atau *a body of knowledge*.²

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Pesan tersebut berupa isi atau materi aja yang ada dalam kurikulum yang dituangkan oleh guru atau sumber lain

¹ Thohirin, *Media Pembelajaran* (Pekanbaru: Sarana Mandiri, 2003), 6.

² Suyono, Harianto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 9.

kedalam simbol-simbol komunikasi. Dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan yang diatur guru melalui proses pengajaran.³

Proses pembelajaran juga merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, di dalamnya terjadi beberapa komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan kedalam tiga kategori utama yaitu : Guru, Isi atau Materi Pelajaran dan Siswa.

Interaksi antara ketiga komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga terciptanya situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.⁴

Guru merupakan komponen pendidikan yang sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas yang dilaksanakannya. Untuk memenuhi hal tersebut diatas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau belajar karena memang siswalah subyek utama dalam proses belajar.

Proses penyampaian informasi dalam proses pembelajaran akan menentukan bagaimana hasil dari pada penyampaian informasi tersebut. Media merupakan alat untuk mengkomunikasikan segala macam pengetahuan pesan, baik secara verbal maupun non verbal. Dalam aktifitas pembelajaran media dapat didefinisikan sebagai

³ Ali Mudlifir, Evi Fatimatur Rusydiyah , *Desain Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2016), 113.

⁴ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar baru, 1987), 65.

sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.⁵

Ini menunjukkan betapa pentingnya peranan media dalam proses pembelajaran, dimana media merupakan sarana untuk mengkomunikasikan pengetahuan, keterampilan serta teknik-teknik baru. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi persoalan belajar siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio-visual, penggunaan media audio-visual tersebut dapat melengkapi berbagai pengalaman dasar yang dimiliki peserta didik, dapat memancing inspirasi baru, menarik nilai-nilai rekreasi, serta dapat memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya.⁶

Belakangan ini sering sekali kita jumpai kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di kelas dan hal seperti itu terjadi dikarenakan beberapa faktor yang ada, diantaranya yaitu Bahasa Arab bukanlah termasuk bahasa Ibu, sehingga membuat peserta didik kesulitan didalam memahami arti dan maksudnya, dan yang terjadi malah pembelajaran itu bersifat *teacher centered*. *Teacher Centered* maksudnya adalah siswa hanya menerima materi, menulis dan mengikuti semua yang

⁵ Sutikno, MS, *Mengagas Pembelajaran Efektif Dan Bermakna* (Mataram : NTP Press, 2007), 69.

⁶ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), 12.

dilakukan oleh guru, akibatnya pembelajaran hanya bersifat Verbalisme (bersifat hafalan).⁷

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual berupa film atau video yang dikemas dalam bentuk VCD dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dimana dengan penggunaan media tersebut siswa tidak hanya mendengar tetapi dapat juga melihat bagaimana tata cara pelaksanaan yang sebenarnya. Disamping itu juga, media audio-visual merupakan media yang mudah didapati dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat dan dapat dibawa kemana-mana.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Media Audiovisual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas II di SD ‘Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di SD ‘Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2020 ?
2. Bagaimana Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di SD ‘Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

⁷ Observasi awal di SD ‘Aisyiyah 1 Mataram, pada tanggal 13 Febuari 2020.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas II di SD 'Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2020.
2. Untuk Mengetahui Sejauh Mana Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Audiovisual kelas II di SD 'Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2020.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun temuan-temuan atau hasil penelitian diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai informasi bagi SD 'Aisyiyah 1 Mataram tentang efektivitas penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Mencari dan memperoleh berbagai data serta informasi sebagai acuan bagi para pendidik bagaimana efektivitasnya sebuah media dalam proses pembelajaran.
3. Pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang Pendidikan Islam dan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Adapun bentuk telaah pustaka yang digunakan sebagai pembanding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi Karya **M. Zakiudin Al Fauri**. Dalam Skripsinya yang berjudul “Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam bentuk VCD terhadap motivasi dan prestasi belajar sains biologi sub pokok bahasan fotosintesis”. Dalam skripsi ini dapat disimpulkan ada pengaruh perbedaan motivasi dan prestasi yang sangat signifikan antara siswa yang belajar sains biologi sub pokok bahasan fotosintesis pada siswa yang menggunakan media VCD dengan siswa yang tidak menggunakan media VCD pada kelas VIII Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009.⁸
2. Skripsi Karya **Esti Meinasti**. Dalam Skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Di MI NW Johar Pelita Sesele Gunung Sari Lombok Barat TahunAjaran 2018/2019”. Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa urgensi media audiovisual dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa pada materi tayamum kelas III tahun pelajaran 2019.⁹

⁸ M. Zakiudin Al Fauri , *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dalam Bentuk VCD Terhadap Motivasi Prestasi Belajar Sains Biologi Sub Pokok Bahsan “Fotosintesis”*, Skripsi Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2008.

⁹ Esti Meinasti, “ *Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Di MI NW Johar Pelita Sesele Gunung Sari Lombok Barat Tahun Ajaran 2018/2019*”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019.

B. Media Pembelajaran Menurut Beberapa Ahli

Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Penjelasan tentang salah satu media pembelajaran akan didefinisikan secara profesional dalam bab ini. Beberapa definisi tentang media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Smaldino (2005)
Media berasal dari bahasa Latin dan dalam bentuk tunggal berasal dari kata medium. Media secara harfiah bermakna perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Smaldino, 2005).
2. AECT (*Association for Education Communication and Technologi*) mendefinisikan media pembelajaran sebagai bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi (Seels & Richey, 1994).
3. NEA (*National Education Association*) memberikan definisi media pembelajaran adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercatat ataupun audiovisual serta peralatannya (Anglin, 1991).
4. Gagne mendefinisikan media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat menumbuhkan sikap belajar (Seels & Richey, 1994).
5. Briggs mendefinisikan bahwa media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta untuk belajar seperti buku, film, kaset-kaset, dan film bingkai (Seels & Richey, 1994).
6. Schramm mendefinisikan media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm, 1991).
7. Sadiman, dkk (2002) menyatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, dkk, 2002).
8. Media adalah *Channel* (saluran) karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu.
9. Media adalah *medium* yaitu digunakan untuk membawa/ menyampaikan sesuatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjala antara komunikator dengan komunikan (Blake and Haralsen).¹⁰

¹⁰ Mudhofir, Ali and Rusydiyah, Evi Fatimatur, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 121-122.

C. Media dan kegiatan Belajar Mengajar

1. Guru dan Media Pembelajaran

Sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi yang baru pula baik yang berkenaan dengan sarana fisik maupun non fisik. Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai, diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lebih lengkap dan administrasi yang lebih teratur.

Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi moderen yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Permasalahan pokok dan cukup mendasar adalah sejauh manakah kesiapan guru-guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan pengajaran disekolah untuk pembelajaran siswa secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Semakin maju perkembangan masyarakat dan ekslarasi teknologi moderen, maka semakin besar dan berat tantangan yang dihadapi guru sebagai pendidikan dan pengajar disekolah. Agar seorang guru dalam menggunakan media pendidikan yang efektif, setiap guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan/ pengajaran. Oleh sebab itu guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pendidikan /pengajaran.¹¹

b). Media sebagai Alat Bantu

¹¹ Sanjaya,Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 74.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media maka bahan pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks.

Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi dilain pihak ada bahan pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pengajaran. Bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar diproses oleh anak didik. Apalagi bagi anak didik yang kurang menyukai bahan pelajaran yang disampaikan itu.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi untuk melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Walaupun begitu penggunaan media sebagai alat bantu tidak bisa sembarang menurut sekehendak hati guru. Tetapi harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan.

Akhirnya dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar dan gurulah yang mempergunakannya untuk mengajarkan anak didik demi tercapainya tujuan pengajaran.

c). Media sebagai Sumber Belajar

Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya,

tetapi diambil dari berbagai sumber. Karena itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar sekarang.

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu auditif, visual dan audiovisual. Penggunaan ketiga jenis sumber belajar ini tidak sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan perumusan tujuan internasional dan tentu saja dengan kompetensi guru itu sendiri dan sebagainya. Maka guru yang pandai menggunakan media adalah guru yang bisa manipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada anak didik dalam proses belajar mengajar.¹²

d). Prinsip Pemanfaatan media Pembelajaran

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa . Hal ini perlu ditekankan sebab sering media dipersiapkan hanya dilihat dari sudut kebutuhan siswa.

Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya:

¹² Azhar Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta : Rajawali Pres, 2002), 79.

- a. Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.
- d. Media yang digunakan harus memerlukan efektivitas dan efisien.
- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.¹³

D. Konsep Teoritis Media Audio-Visual

1. Pengertian Media Audiovisual

Kata media berasal dari bahasa latin medis yang secara harfiah berarti "tengah" maknanya perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Dalam dunia pendidikan banyak sekali media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, diantaranya: Media audio-visual, Media Visual, Media Audio, Media cetak dan Media grafis.¹⁴

Dengan keterbatasan yang dimiliki, manusia sering kurang mampu menangkap dan menanggapi hal-hal yang bersifat abstrak atau yang belum pernah terekam oleh ingatannya. Untuk menjembatani proses internalisasi belajar mengajar yang demikian, diperlukan media pendidikan yang memperjelas dan mempermudah peserta didik dalam menangkap pesan-pesan pendidikan yang disampaikan.¹⁵

Sebagaimana dalam kajian ini penulis membahas tentang efektivitas penggunaan media audio-visual. Media audio-visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Media audio-visual adalah alat-alat yang dapat dilihat dan didengar, misalnya film, video dan televisi.

¹³ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*,..., 12.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*,..., 3.

¹⁵ Nursholeh, Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab* (Jogjakarta : Diva Press), 209.

Media audio dan audio-visual merupakan bentuk media pembelajaran yang berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif baik verbal (kedalam kata-kata bahasa lisan maupun non verbal). Teknologi audio-visual adalah cara menyampaikan materi atau menghasilkan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.

2. Penggunaan Media Audiovisual

Secara umum media mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka atau hafalan).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- c. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- d. Media memungkinkan adanya intraksi langsung antara siswa dengan lingkungan. Gejala fisik dan sosial dapat diajak berkomunikasi dengannya.

3. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih media

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa atau mahasiswa, tersedia perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), mutu teknis dan biaya. Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain :

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang

utama yang harus diperhatikan dalam memilih media.

- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- c. Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- d. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna.
- e. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang dicapai.¹⁶

4. Keuntungan Audiovisual

Berkenaan dengan penggunaan media audio-visual sebagai upaya dalam meningkatkan perhatian siswa, terdapat beberapa keuntungan dalam menyajikannya, yaitu :

- a. Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, diskusi, berpraktek dan lain-lain.
- b. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang jika dipandang perlu.
- c. Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Bahkan film dan video, seperti selogan yang sering didengar, dapat membawa dunia kedalam kelas.
- d. Film dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu

¹⁶ Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 30.

keterampilan tangan dan sebagainya.¹⁷

5. Kelemahan Media Audiovisual

Di dalam penggunaan media Audio-visual sebagai alat dalam proses pembelajaran juga terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah :

- a. Alat dan dana yang tidak memungkinkan.
- b. Menyita waktu guru, karena harus menjelaskan lagi setiap peristiwa yang ada ataupun yang terjadi.
- c. Tidak setiap guru mampu menjelaskan peristiwa secara gamblang.
- d. Audien tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau film atau video diputar terlalu cepat.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual secara efektif tergantung bagaimana kompetensi guru dalam menggunakannya atau mengexplorasikannya, dengan demikian penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

E. Pengenalan Media Pembelajaran Karakteristik Dan Media Video

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok. Pada pembelajaran yang bersifat massal (*mass instruction*). Video juga merupakan bahan ajar yang non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Disamping itu, video dapat menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan

gambar bergerak pada siswa, disamping suara yang menyertainya. Dengan demikian siswa seperti merasa berada disuatu tempat yang sama yang ditayangkan video.

Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Selain itu program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemostrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu menyampaikan materi yang bersifat dinamis.

Kemajuan teknologi video juga memungkinkan format sajian video dapat bermacam-macam, mulai dari kaset, CD (*Compact disc*) dan DVD (*Digital Versatile Disc*). Hal ini dapat memudahkan kita untuk menontonnya, dapat lewat *video player*, VCD dan DVD. Bahkan dapat didistribusikan melalui siaran televisi. Oleh karena itu, suatu materi yang telah direkam dalam bentuk video dapat digunakan, baik untuk proses pembelajaran tatap muka (lansung) maupun jarak jauh tanpa kehadiran guru (tidak langsung). Karena kemampuan itulah maka teknologi video banyak digunakan sebagai salah satu alat pembelajaran utama dalam sistem pendidikan, terutama dinegara-negara maju.¹⁸

F. Unsur Dan Istilah Naskah Vidio Pembelajaran

Seperti halnya produk audio visual lainnya, video juga dapat menyajikan gambar bergerak, warna dan disertai penjelasan berupa tulisan ataupun suara. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa informasi yang disajikan melalui gambar, dapat diserap

¹⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung : PT.Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2015), 86-88.

dengan baik oleh penonton sebesar 40%. Jelas unsur gambar lebih dominan dari pada unsur suara, apalagi kalau gambar tadi disertai dengan gerak. Pada saat yang tepat penggunaan audio disamping penampilan visual akan memberikan efek yang sangat berarti.

1. Unsur-unsur dalam naskah

a. *Unsur Visual*

Unsur visual utama yang ada dalam suatu naskah video adalah sebagai berikut.

1) *Pemain/orang*

Pemain adalah orang yang tampil secara langsung ataupun tidak langsung (tidak tampak dalam gambar) seperti narator, baik memerankan sebagai dirinya atau orang lain.

2) *Setting*

Merupakan tempat dimana kejadian atau adegan berlangsung.

3) *Properties*

Merupakan segala benda atau perlengkapan yang dapat dipindah-pindahkan untuk melengkapi, memperindah dan memberikan ciri pada set tersebut berada.

4) *Lighting atau Pencahayaan*

Sama halnya dengan mata manusia, kamera video juga membutuhkan cahaya agar dapat "melihat" dan berfungsi sebagai mana mestinya.

5) *Gerak*

Gerak tampak dalam layar proyeksi belumlah sempurna kalau tidak dilengkapi oleh gerak. Dalam video, gerak ini mencakup gerak fisik yang

terdiri dari

- a) Gerak Primer, yaitu gerakan segala macam benda, obyek atau subyek yang berada didepan kamera.
- b) Gerak sekunder, yaitu gerakan yang terlihat dilayar yang diakibatkan oleh gerak kameranya itu.
- c) Gerak spikis, yaitu gerak yang timbul dalam hati atau jiwa penonton sebagai akibat dari program yang kita sajikan.

b. *Unsur Audio/ Suara*

Unsur ini ditampilkan apabila gambar sudah tidak mampu lagi menjelaskan suatu informasi. Selain itu, informasi yang disampaikan melalui gambar dianggap kurang efektif ataupun efisien. Unsur audio mencakup:

- 1) *Suara pemain*, berupa dialog ataupun monolog / komentar / narasi.
- 2) *Sound effect*, segala macam bunyi, selain musik dan suara manusia yang mendukung suasana. Penggunaan sound effect dapat memberikan suasana yang realistis pada gambar, bahkan menimbulkan suasana dramatis.
- 3) *Musik*, yang terdiri dari beberapa jenis, yaitu:
 - a) *Pembuka*: untuk memperkenalkan atau membuka suatu program.
 - b) *Penutup*: untuk mengakhiri program.
 - c) *Background*: untuk memberi latar belakang suasana dan lain-lain.¹⁹

G. Macam-Macam Dan Ciri-Ciri Minat

Menurut Rosyidah dalam bukun Ahmad Susanto²⁰ timbul minat pada diri

¹⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran,...*, 93-95.

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta, Fajar Interpratama Mandiri, 2016), 60.

seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu : minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. *Pertama*, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua dan kebiasaan atau adat.

Gagne juga membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang kepada dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan, yaitu minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Adapun minat terpola adalah minat yang timbul akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik dilembaga sekolah maupun diluar sekolah. Dalam tulisan ini, tanpaknya minat belajar yang dimaksud oleh Gagne tadi. Mengingat minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu tidak terlepas dari pengaruh sistem pembelajaran yang diselenggarakan guru disekolah.

Ahmad Susanto juga mengutip mengenai jenis atau macam-macam minat, mengelompokkan jenis-jenis minat ini diantaranya ada beberapa macam, yaitu :

1. **Minat terhadap alam sekitar**, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan.
2. **Minat mekanis**, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
3. **Minat hitung menghitung**, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
4. **Minat terhadap ilmu pengetahuan**, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecah problem.
5. **Minat persuasive**, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan memengaruhi orang lain.
6. **Minat seni**, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian,

- kerajinan dan kreasi tangan.
7. **Minat leterer**, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
 8. **Minat music**, yaitu minat terhadap masalah-masalah music, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat music.²¹

H. Minat Belajar Siswa

1 Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.²²

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan.²³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

²¹ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Fajar Interpratama Mandiri, 2016), 60-61.

²² Sardiman 1988 dalam *Ahmad Susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta: Prenadamedia group, 2016)*, 57.

²³ Sumadi Suryabrata, *Psikolog Kepribadian* (Jakarta: Rajawali, 1988), 109.

Sedangkan yang penulis maksudkan dengan minat belajar di sini adalah suatu kemampuan umum yang dimiliki siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal yang dapat ditunjukkan dengan kegiatan belajar.

2. Pembentukan Minat Belajar

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, makin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Dalam kaitan ini, Ahmad Susanto juga mengutip bahwa intensitas kebutuhan yang dilakukan oleh individu akan berpengaruh secara signifikan terhadap minat besarnya individu yang bersangkutan. Jadi seseorang siswa akan berminat mempelajari masalah-masalah sosial, bilamana inteligensinya telah berkembang sampai pada taraf yang diperlukan untuk memahami atau menganalisis fakta dan gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan minat tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki seseorang. Dengan kata lain, bahwa perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang disekelilingnya.

Minat secara psikologi banyak dipengaruhi oleh perasaan senang tidak senang yang terbentuk pada setiap fase perkembangan fisik dan psikolog anak. Pada tahap tertentu, regulasi rasa senang dan tidak senang ini akan membentuk pola minat. Munculnya pola minat ini ketika sesuatu yang disenangi berubah menjadi sesuatu yang tidak disenangi sebagai dampak dari perkembangan psikolog dan fisik seseorang.

Secara ilmu psikolog dikutip oleh Ahmad Susanto fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri.

Disamping itu juga, kematangan individu juga mempengaruhi perkembangan minat, karena semakin matang secara psikolog maupun fisik, maka minat jga akan semakin kuat dan terfokus pada objek tertentu.²⁴

3. Ciri-ciri Siswa Berminat dalam Belajar

Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 2) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas yang diminati.
- 3) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- 4) Membangkitkan Minat Belajar Siswa di Sekolah.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.²⁵

I. Bahasa Arab

1. Sejarah Bahasa Arab di Nusantara

Penyerapan Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia berlangsung serempak dengan masuknya agama islam di Indonesia. Hal itu terjadi, karena pada umumnya hal yang berkaitan dengan aqidah (keimanan), syariat (ibadah), dan akhlak (perilaku)

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016), 63-64.

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 58.

dinyatakan didalam bahasa Arab. Oleh karena itu lambat laun menjadi khazanah bahasa Indonesia.

Menurut Syamsul Hadi dalam Bahasa Arab dan khazanah sastra keagamaan di Indonesia, masuknya bahasa Arab ke Indonesia sangat erat kaitannya dengan penyebaran Islam di Indonesia. Karena eratnya Islam dan bahasa Arab, wajar apabila kemana Islam tersebar kesana pula bahasa Arab tersiar.

2. Bahasa Arab Dalam Pandangan Al-Qur'an

Bahasa Arab merupakan bahasa tertua yang ada di dunia, karena Nabi Adam manusia pertama yang saat itu juga menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Berbicara tentang bahasa Arab dalam konteks sejarah tidak bisa lepas dari penyebaran agama Islam. Begitupula sebaliknya, mengkaji tentang islam berarti mempelajari bahasa Arab sebagai syarat wajib untuk menguasai isi Al-qur'an dan Hadist sebagai sumber utama agama Islam.

Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa Arab yang menandai terjadinya revolusi fungsi pembelajaran bahasa Arab. Pasca diturunkannya Al-Qur'an, dorongan untuk mempelajari bahasa Arab lebih dikarenakan faktor agama dari pada faktor lainnya (ekonomi, politik dan sastra). Kekuatan bahasa Arab sampai saat ini telah bereksplorasi ke berbagai ranah yang menjadikan semakin diperhitungkan oleh masyarakat dunia.

3. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Resource Based Learning* (Berbasis Aneka Sumber).

a. Keterampilan Menyimak (*Maharah al-Istima'*)

Keterampilan Menyimak atau *maharah al-istima'* berbasis aneka sumber, yaitu :

1) Pesan (*massege*):

- Sumber belajar yang dirancang : perangkat pembelajaran, materi *istima'* dalam pembelajaran Bahasa Arab dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: cerita rakyat, sandiwara, drama, lagu, dialog dan lain-lain.

2) Manusia (*peoples*):

- Sumber belajar yang dirancang: guru, siswa, penceramah, *native speaker*, pustakawan dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: narasumber, tokoh, actor, masyarakat, pimpinan lembaga dan lain-lain.

3) Bahan (*materials*):

- Sumber belajar yang dirancang: buku, CD, DVD, *text book*, lirik lagu, adegan film, adegan video atau kamus.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: bahan disitus internet dan lain-lain.

4) Peralatan (*device*):

- Sumber belajar yang dirancang: papan tulis, *white board*, kapur, spidol, LCD dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: laptop, computer, alat-alat dilaboraturium atau alat-alat studio rekaman.

5) Teknik (*technique*):

- Sumber belajar yang dirancang: metode langsung, metode *silent way* dan lain-lain.

- Sumber belajar yang dimanfaatkan: metode permainan bisik berantai, listening team dan lain-lain.

6) Lingkungan (*setting*):

- Sumber belajar dan rancangan: ruang kelas, studio, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: pesantren, perkebunan, perindustrian dan lain-lain.

b. Keterampilan Berbicara (*Maharah al-Kalam*)

Keterampilan Berbicara atau *Maharah al-Kalam* berbasis aneka sumber, yaitu :

1) Pesan (*message*):

- Sumber belajar yang dirancang: perangkat pembelajaran, teks dialog dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: cerita rakyat, film, sandiwara, dongeng, nasehat dan lain-lain.

2) Manusia (*peoples*):

- Sumber belajar yang dirancang: guru, siswa, *native speaker*, laboran, pustakawan dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: narasumber, actor, aktris, penceramah dan lain-lain.

3) Bahan (*materials*):

- Sumber belajar yang dirancang: transportasi, adegan film, film kartun, adegan video dan lain-lain.

- Sumber belajar yang dimanfaatkan: materi dari MC atau *host*, materi dari khotib, situs internet dan lain-lain.

4) Peralatan (*device*):

- Sumber belajar yang dirancang : LCD, proyektor, film, DVD player, *head set*, *handphone* dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: *sound system*, audio visual, *micropone* dan lain-lain.

5) Teknik (*technique*):

- Sumber belajar yang dirancang: metode langsung, metode dengar ucap, metode diskusi dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: metode permainan reading aloud, permainan dan lain-lain.

c. Keterampilan Membaca (*Maharah al-Qiro'ah*)

Keterampilan Membaca atau *Maharah al-qiro'ah* berbasis aneka sumber, yaitu :

1) Pesan (*massege*):

- Suber belajar yang dirancang : perangkat pembelajaran, materi *qiro'ah* dalam pembelajaran Bahasa Arab dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: cerita rakyat, kisah dongeng Bahasa Arab dan lain-lain.

2) Manusia (*peoples*):

- Sumber belajar yang dirancang: guru, siswa, laboran, pustakawan, kepala madrasah dan lain-lain.

- Sumber belajar yang dimanfaatkan: narasumber, tokoh masyarakat, model, pimpinan lembaga dan lain-lain.

3) Bahan (*materials*):

- Sumber belajar yang dirancang: transportasi, materi pidato, materi khutbah, lirik syair dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: bahan disitus internet dan lain-lain.

4) Peralatan (*device*):

- Sumber belajar yang dirancang: papan tulis, *white board*, kapur, spidol, LCD dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: internet, sound system, audio visual, microphone dan lain-lain.

5) Teknik (*technique*):

- Sumber belajar yang dirancang: metode membaca metode drill (pelatihan) dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: metode permainan, *reading aloud*, *reading guide* dan lain-lain.

6) Lingkungan (*setting*):

- Sumber belajar dan rancangan: ruang kelas, studio, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: pesantren, perkebunan, perindustrian dan lain-lain.

d. Keterampilan Menulis (*Maharah al-Kitabah*)

Keterampilan Menulis atau *Maharah al-kitabah* berbasis aneka sumber, yaitu :

1) Pesan (*massege*):

- Sumber belajar yang dirancang : perangkat pembelajaran, materi *kitabah* dalam pembelajaran Bahasa Arab dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: cerita, dongeng, teks drama dan teks lain-lain.

2) Manusia (*peoples*):

- Sumber belajar yang dirancang: guru, siswa, pustakawan, kepala madrasah dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: narasumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga dan lain-lain.

3) Bahan (*materials*):

- Sumber belajar yang dirancang: kartu kata gambar, gambar berseri, kaidah imlak dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: bahan disitus internet dan lain-lain.

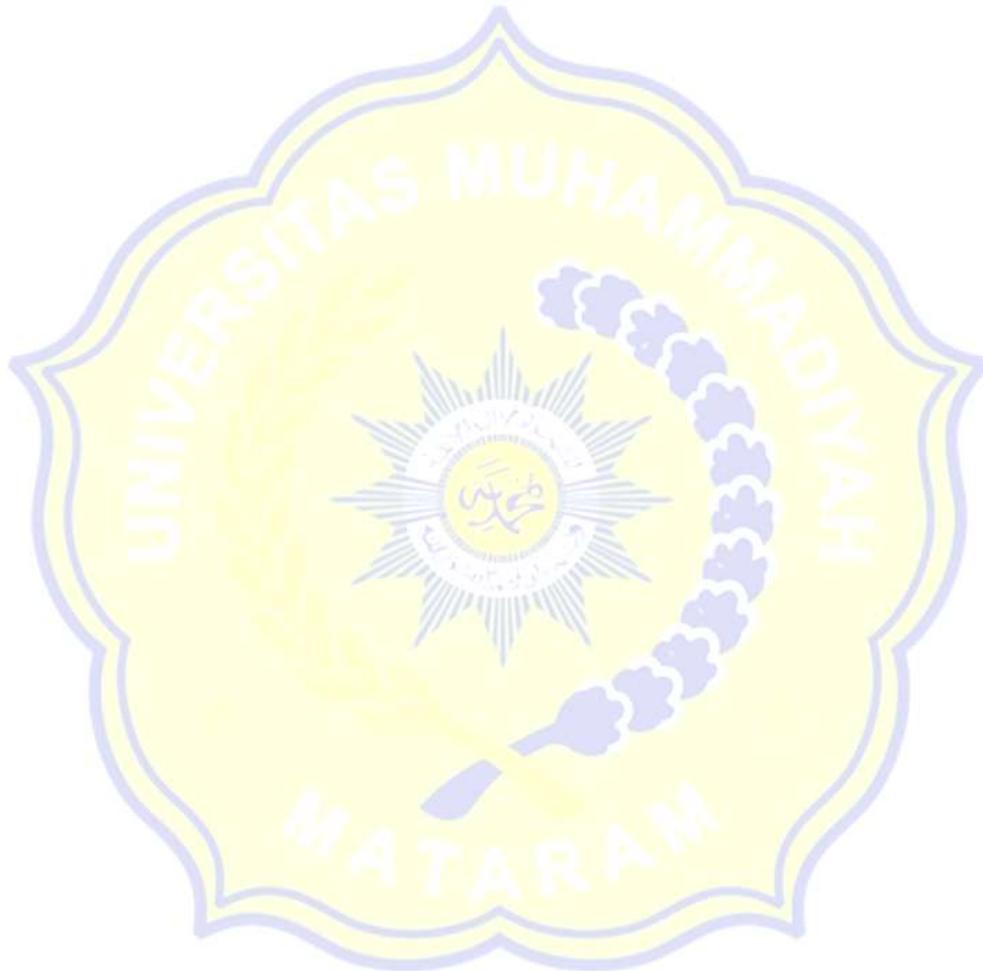
4) Peralatan (*device*):

- Sumber belajar yang dirancang: papan tulis, *white board*, kapur, laptop, LCD dan lain-lain.
- Sumber belajar yang dimanfaatkan: internet, alat-alat ATK dan lain-lain.

5) Teknik (*technique*):

- Sumber belajar yang dirancang: metode qawa'id tarjamah, metode tanya jawab dan lain-lain.

- Sumber belajar yang dimanfaatkan: metode permainan bisik berantai, tebak gambar dan lain-lain.²⁶



²⁶ Nur Sholeh dan Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 215-224.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research*) dengan dua siklus belajar, setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan penggunaan media audiovisual pada siswa kelas II SD 'Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2020. Tempat dan Waktu Penelitian adalah penelitian ini akan dilaksanakan pada SD 'Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2020, adapun waktu penelitian minimal kurang lebih 2 bulan lamanya.

B. Subyek Penelitian

Subyek yang diambil dalam penelitian biasanya disebut populasi. Penelitian ini dilakukan di SD 'Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2020, dengan subjek penelitian siswa kelas II semester II (genap) dengan jumlah siswa 13 orang.²⁷

C. Metode Pengumpulan Data

Jenis data dan cara pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

a. Tes pemahaman konsep

Tes yang digunakan untuk mengambil nilai minat belajar dengan melihat hasil belajar. Data tentang pemahaman konsep Bahasa Arab siswa diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar pada setiap akhir siklus.

²⁷ Diambil dari arsip dokumen SD 'Aisyiyah 1 Mataram, tanggal 13 Februari 2020

b. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, antara siklus I dan II merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan dalam artian pelaksanaan siklus II merupakan revisi dan perbaikan dari siklus I.

1) Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- Menelaah kurikulum dan mengorganisasi serta mendalami materi pelajaran.
- Membuat tes awal pembelajaran untuk mendiagnosa kemampuan awal siswa.
- Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- Membuat tes hasil belajar untuk mengukur minat belajar Bahasa Arab siswa.

2). Siklus II

Berdasarkan pemahaman terhadap pelajaran Bahasa Arab pada pelaksanaan tindakan siklus I yang tidak memenuhi indikator, maka perlu dilaksanakan tindakan siklus II sebagai kelanjutan dan penyempurnaan serta perbaikan dan pelaksanaan tindakan siklus I.

a) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- Mempersiapkan perlengkapan pembelajaran berupa perencanaan pembelajaran dan bahan ajar dari materi makanan dan kesehatan yang akan diajarkan yang telah direvisi.
- Melengkapi materi/bahan ajar yang akan digunakan, di mana alat dan bahan ajar materi makanan dan kesehatan yang akan diajarkan yang telah direvisi.
- Mempersiapkan lembar observasi siklus II data kemampuan pemahaman materi pembelajaran.



Alur dan tahapan pelaksanaan penelitian²⁸

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.

Menurut Arikunto Instrumen adalah alat pengumpul data ketika peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data, sehubungan dengan itu maka instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan angket yang dijelaskan lebih lanjut.²⁹

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan dalam penelitian ini diambil dari lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.

Kategori pengamatan aktivitas guru adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan dan persiapan pembelajaran
- 2) Perencanaan kegiatan dalam LKS
- 3) Pendamping siswa selama proses pembelajaran
- 4) Kemampuan menciptakan suasana yang kondusif
- 5) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan

Sedangkan kategori pengamatan aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran
- 2) Keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat
- 3) Interaksi siswa dengan guru pada saat mengikuti pelajaran

²⁹ Arikunto S, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), 30.

- 4) Interaksi siswa dengan siswa
- 5) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar
- 6) Persiapan siswa dalam menyimpulkan hasil belajar

b. Tes Tertulis

Untuk mengukur minat belajar siswa yaitu dengan evaluasi soal berbentuk essay, setelah dilakukannya penerapan metode *audiovisual* masing-masing tiap siklus.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari pelaksanaan observasi dianalisis secara Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan data minat belajar Bahasa Arab akan dianalisis secara statistik deskriptif yang meliputi skor rata-rata. Persentase, standar deviasi nilai maksimum yang dicapai setiap siklus.

Untuk mengetahui Nilai Rata-rata belajar siswa, dapat dianalisis dengan rumus :

$$R = \frac{\sum x}{N}$$

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, data di analisis dengan rumus:

$$kk = \frac{n_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

Kk = Ketuntasan klasikal

n_1 = jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

n = Jumlah siswa yang ikut tes (banyaknya siswa)